BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN



4.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai tinjauan penyusunan anggaran investasi pada PT TELKOM DIVRE III, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Ruang lingkup anggaran investasi pada PT TELKOM DIVRE III, meliputi:
   a. Capex (Capital Expenditure) adalah Anggaran investasi yang peruntukannya untuk menambah nilai aktiva baik yang berasal dari pembangunan baru maupun peningkatan mutu yang difokuskan untuk menambah benefit atau manfaat terhadap alat produksi dan *incremental revenue*.
   b. Dalam penyusunan anggaran investasi (Capex), diperlukan suatu bentuk penetapan kebijakan yang akan dijadikan suatu pedoman umum dalam pelaksanaan kegiatan investasi.
   c. Anggaran investasi (Capex) disusun berdasarkan acuan asumsi-asumsi keadaan dimasa yang akan datang.

2. Ada beberapa rincian proses kegiatan yang harus dilaksanakan dalam proses penyusunan anggaran investasi pada PT TELKOM DIVRE III, antara lain :
   a. Menjabarkan fokus pengembangan teknologi ke dalam aktivitas bisnis untuk menetapkan nilai investasi.

b. Pemetaan alternatif investasi untuk dikorelasikan dengan penciptaan dan atau peningkatan pendapatan.
c. Penetapan list of project untuk usulan RKAP CAPEX.
d. Melakukan review dan analisa usulan investasi dari masing-masing Kandatel.
e. Alokasi sumber pendanaan investasi.
f. Merekomendasikan besarnya nilai investasi yang layak untuk diusulkan pada tahun anggaran berdasarkan perhitungan prinsip, norma dan aturan keuangan.
g. Membuat usulan penetapan RKAP CAPEX Kandatel.

3. Data-data Pendukung Dalam Penyusunan Anggaran Investasi Pada PT TELKOM DIVRE III, meliputi:
   a. Proposal Usulan Investasi
   b. Justifikasi kebutuhan anggaran
   c. Analisis kelayakan investasi (AKI)
   d. List of Project (LOP)
   e. Perubahan Daftar Rencana Kegiatan (PDRK)
   f. Surat Keputusan Kendali Anggaran (SUKKA).

4.2 Saran

Disini penulis akan mencoba memberikan beberapa saran berkenaan dengan hasil pelaksanaan kerja praktek yang berkaitan dengan judul laporan

mengenai tinjauan terhadap penyusunan anggaran investasi pada PT TELKOM DIVRE III, sebagai berikut :

1. Mengenai ruang lingkup anggaran investasi, ada beberapa saran yang ingin diutarakan :
   a. Perencanaan realisasi anggaran investasi yang tersusun dalam program utama dan program aksi yang dijalankan dalam rangka pengembangan bisnis perusahaan, hendaknya diminimalisir tingkat penyimpangannya sehingga mampu mencapai target sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan *time schedul*-nya.
   b. Kebijakan dalam penganggaran investasi sebaiknya dijalankan secara luwes (fleksibel). Tapi bukan berarti dalam pelaksanaannya, kebijakan tadi mudah untuk diubah seenaknya. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya kekakukan gerak yang mungkin akan menghambat jalannya kegiatan investasi.
   c. Dalam penetapan asumsi dasar dalam penyusunan anggaran investasi, hendaknya tidak hanya didasarkan pada faktor-faktor ekonomi saja, tapi perhatian pada aspek lain seperti politik, sosial budaya, serta pertahanan dan keamanan baik dalam maupun luar negeri yang berlaku harus seanantiasa pula dijadikan rujukan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

2. Menyimak proses penyusunan anggaran investasi yang dilakukan, terdapat beberap hal yang menjadi sorotan. Dalam hal ini ada beberapa saran yang ingin dikemukakan oleh penulis :

a. Dalam penetapan suatu nilai investasi, jangan hanya difokuskan pada pengembangan tingkat teknologi yang akan digunakan saja. Tapi perhatian pada tingkat kestabilan internal perusahaan seperti tenaga kerja, tingkat permodalan, aspek manajerial, tingkat operasional perusahaan dan lain-lain, serta pengaruh faktor-faktor eksternal perusahaan juga harus benar-benar dicermati.

b. Rerekomendasi besarnya nilai investasi yang layak ditetapkan berdasarkan perhitungan prinsip, norma dan aturan keuangan. Dalam hal ini penulis ingin menyampaikan bahwasanya metode-metode perhitungan yang digunakan memiliki kemungkinan terkandung kelemahan-kelemahan dalam perhitungan. Jadi disarankan, metode perhitungan yang dipakai hendaknya terus dipantau serta diusahakan untuk dicarikan solusi-solusi metode alternatif yang bisa diterapkan.

c. Perlunya perhatian lebih pada kompetensi SDM dalam pengelolaan setiap aktivitas perusahaan, dalam hal ini pengelolaan anggaran investasi. Dimana, tiap pengisi jabatan hendaknya mengetahui dengan jelas sampai sejauh mana wewenang dan tanggung jawab serta tugas masing-masing, sehingga kemungkinan *over lapping* dapat diminimalisir.

3. Untuk pembahasan terakhir, yakni mengenai data-data pendukung dalam penyusunan anggaran investasi, penulis berkenan memberi saran, antara lain :

   a. Data-data pendukung merupakan rincian informasi yang sangat berguna dalam penyusunan anggaran investasi, hendaknya tidak hanya dijadikan sebagai sistem birokrasi administrasi atau formalitas belaka.

b. Data pendukung yang memuat target-target yang ingin dicapai, rencana kegiatan investasi serta realisasinya, hendaknya lebih diperhatikan aspek kualitas informasinya. Kualitas informasi ini dapat ditekankan pada keorisinilan, keakuratan dan kerelevanan data serta bentuk penyajian data *up to date* dan tepat waktu. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi 'bias' atau perbedaan dalam menginterpretasikan proses kerja serta hasil yang diharapkan.

c. Analisa terhadap data-data pendukung tersebut, hendaklah didukung oleh metode analisis yang tepat guna yakni yang berkaitan dengan pemilihan alternatif metode, prosedur maupun teknis pelaksanaan anlisisnya.